

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem informasi diharapkan dapat memberikan kesuksesan yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasan bagi kreativitas individu untuk memanfaatkan teknologi sistem informasi, akan mendorong seseorang untuk lebih memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Salah satu agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi, tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Irwansyah (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan.

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga

penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual. Goodhue (1995) menemukan kecocokan tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana atau alat. Namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran, serta mempercepat arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan. Dari sisi yang lain, pengembangan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan transparansi, kepercayaan dan akuntabilitas.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue (1995) dan Jumaili (2005) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Task-Technology Fit (TTF), yaitu kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan tuntutan pekerjaan, atau kemampuan teknologi untuk mendukung pekerjaan. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif)

tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas tugas dengan teknologi.

Ada dua model yang diajukan oleh Goodhue (1995) yaitu:

1. Hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai dan interaksi karakteristik/hubungan kecocokan tugas/teknologi kepada evaluasi pemakai
2. Hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Peneliti disini hanya mencoba meneliti dengan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam mengevaluasi kinerja individual dengan tetap menggunakan model Goodhue (1995) dalam penelitian Irwansyah (2003) dengan hanya menggunakan variabel teknologi dan kinerja individual dan menambahkan satu variabel tingkat kepercayaan. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak hanya pada organisasi sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi.

Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi. Agar mahasiswa tidak '**gagap**' terhadap teknologi, maka mahasiswa harus menjadikan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja individu (belajar). Dibidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis.

Dengan otomatisasi atau sistem informasi yang berdasarkan pada komputer berbagai fungsi dapat dilakukan secara tepat dan cepat (Daljono, 1999). Lebih lanjut, Daljono (1999) mengatakan bahwa disetiap organisasi yang ada saat ini telah banyak tersedia peralatan dengan teknologi tinggi yang bernilai sangat mahal. Peralatan tersebut digunakan untuk mendukung sistem informasi yang mereka butuhkan, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja individu maupun kinerja organisasi.

Karena teknologi membuat manusia semakin rasional yaitu tindakan spontan diubah menjadi tindakan yang direncanakan dengan perhitungan rasional, sehingga diharapkan mahasiswa dengan teknologi informasi dapat berfikir secara rasional dan dapat meningkatkan karir mahasiswa kelak (Dewi, 2006).

Penelitian Sunarta (2005) mengungkapkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sektor publik ditinjau dari intensitas atau frekuensi penggunaan dan jenis *software* yang dikuasai oleh pengguna memiliki pengaruh yang positif dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja individual.

Motivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mengukur seberapa besar kepercayaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu (belajar) mahasiswa. Dengan kepercayaan yang dimiliki mahasiswa terhadap sistem informasi akan lebih merasa percaya diri menjalankan kegiatan atau tugas kuliah dan dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi tersebut diharapkan mahasiswa menjadi lebih mudah, lebih produktif, efektif dan kreatif dalam, kinerjanya juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengambil judul penelitian yaitu, ***”Pengaruh Kepercayaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi .”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kepercayaan terhadap sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis:

1. Untuk mengetahui bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi
2. Untuk mengetahui bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah dengan kenyataan sesungguhnya terjadi di setiap kampus serta menambah pengetahuan tentang pengaruh kepercayaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual mahasiswa.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai kepercayaan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja individual mahasiswa.

### **c. Bagi Institusi**

Bermanfaat untuk tambahan referensi kepustakaan, khususnya tentang pengaruh kepercayaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual mahasiswa.